



PUNCAK ARUS BALIK DI GIWANGAN TERLAMPAUI

Program Mudik dan Balik Gratis Diapresiasi

YOGYA (KR) - Program mudik dan balik gratis yang difasilitasi oleh pemerintah mendapat apresiasi. Terutama dari kalangan peserta lantaran mampu memberikan kenyamanan dan keamanan serta efisiensi dari aspek biaya yang harus dikeluarkan.

Salah satu peserta program balik gratis, Tubagus Jauhari Sanjaya, mengaku dirinya baru tahun ini mengikuti program tersebut. "Kemarin ketika mudik juga ikut program gratis dari Kementerian Perhubungan. Sekarang untuk balik juga ikut program gratis," ungkapnya di sela pemberangkatan program balik gratis Kementerian Perhubungan di Terminal Giwangan Yogyakarta, Senin (15/4).

Menurut warga Wates ini, dirinya bisa menghemat hingga Rp 4 juta dengan mengikuti program mudik dan balik gratis. Peralannya, bersama empat anggota keluarga termasuk dirinya, setiap orang minimal membutuhkan ongkos Rp 1 juta untuk kebutuhan transportasi dari Jakarta menuju Wates dan sebaliknya.

Selain bisa memangkas biaya akomodasi, armada mudik dan balik gratis juga diakuinya sangat nyaman. Dirinya sempat membayangkan bakal mendapatkan bus dengan kelas ekonomi akan tetapi justru berkelas eksekutif.

"Karena ini baru pertama jadi agak kaget setelah tahu ternyata busnya bagus dan nyaman. Jadi sangat terima kasih sekali dan semoga setiap tahun ada program seperti ini," akunya.

Untuk mendapatkan kuota juga cukup dimudahkan. Yakni melalui aplikasi Mitra Darat untuk melakukan pendaftaran. Ketika kuota masih tersedia maka tinggal verifikasi menggunakan KTP dan Kartu Keluarga. Hanya, dirinya berharap agar penyelenggaraan ke depan bisa lebih selektif. Peralannya ada beberapa armada yang dalam aplikasi kuotanya tercatat penuh akan tetapi saat keberangkatan justru banyak kursi lowong. "Seharusnya itu bisa dimanfaatkan oleh peserta yang benar-benar sangat membutuhkan," pesannya.

Peserta lain, Amurwati Ningsih, juga mengaku bisa melakukan penghematan anggaran yang cukup signifikan. Dirinya menjadi peserta program mudik sekaligus balik bertiga bersama adik dan orangtua. Kalkulasi

penghematan yang ia perkirakan mencapai Rp 3 juta dan bisa dipergunakan untuk kepentingan lain. "Ternyata busnya juga bukan ecek-ecek. Selama perjalanan ketika mudik kemarin sangat nyaman dan semoga nanti saat balik ke Jakarta ini juga nyaman," akunya.

Sementara itu, Kepala Satuan Pelayanan Terminal Tipe A Giwangan Sigit Saryanto, mengaku balik gratis kemarin dari Kementerian Perhubungan merupakan yang terakhir. Sebelumnya selama dua hari lalu juga ada balik gratis dari Terminal Giwangan yang difasilitasi oleh Pemda DKI dan Jawa Barat. Total armada balik gratis kemarin mencapai 20 bus dengan 880 penumpang.

Berakhirnya program balik gratis dari Terminal Giwangan juga menandai puncak arus balik yang sudah terlampaui. Jika dibandingkan tahun 2023 lalu, penumpang pada arus mudik dan balik di Terminal Giwangan mengalami kenaikan signifikan hingga 21 persen. Kenaikan penumpang itu juga ditopang oleh peserta mudik dan balik gratis yang difasilitasi oleh pemerintah. "Kalau puncak arus balik sudah terjadi Sabtu kemarin dengan total 27.000 penumpang yang berangkat maupun datang di Terminal Giwangan," katanya. (Dhi)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005